

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Hasil dari asetilasi pada isolat flavonoid indikasi kuersetin telah berhasil berdasarkan karakterisasi FTIR yang diperoleh dan ditandai dengan penurunan titik puncak dari gugus OH ( $3200.10\text{ cm}^{-1}$ ) dan kenaikan titik puncak pada gugus C=O ( $1625.78\text{ cm}^{-1}$ ) dan gugus CH<sub>3</sub> ( $1372.55\text{ cm}^{-1}$ ) serta terbentuknya gugus baru C-O (ester) ( $1166.44\text{ cm}^{-1}$ ).
2. Setelah dilakukan pengujian kelarutan di dalam air dan dihasilkanlah kelarutan isolat flavonoid indikasi kuersetin terasetilasi jauh lebih baik dibandingkan kuersetin murni. Hal ini juga didukung dengan nilai momen dipol dari kuersetin sebesar 0,6019 debyes sedangkan nilai momen dipol dari isolate hasil asetilasi sebesar 1,707 debyes.

### **5.2. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu karakterisasi lebih lanjut seperti karakterisasi NMR pada gugus fungsi yang dihasilkan pada isolat flavonoid indikasi kuersetin terasetilasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji bioaktivitas dari asetilasi isolat flavonoid indikasi kuersetin terasetilasi untuk melihat adanya potensi senyawa obat.